



PENDAMPINGAN REKAPITULASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH BERBASIS GOOGLE SPREADSHEET DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PAJAK

Widya Amalia^{1*}, Risa Juniastuti², Zahrah³

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Universitas Bumigora, Indonesia, ¹2303010120@universitasbumigora.ac.id,

²2303010123@universitasbumigora.ac.id, ³ zahrah@universitasbumigora.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan pengabdian bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data penerimaan pajak daerah melalui pendampingan rekapitulasi penerimaan pajak daerah berbasis *Google Spreadsheet* di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dikukan secara online. Permasalahan yang ditemukan yaitu proses rekapitulasi data masih menggunakan Microsoft Excel sehingga pengelolaan data belum dapat dilakukan secara *real time* dan masih memiliki keterbatasan dalam proses kolaborasi antar pegawai instansi. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif berbasis solusi teknologi secara online, yang bertujuan tidak hanya untuk menyelesaikan persoalan administratif. tetapi juga untuk meningkatkan literasi digital dan kapasitas tata kelola keuangan komunitas secara berkelanjutan. Sedangkan Pendekatan edukasi ini dilakukan dengan melibatkan pegawai instansi dalam proses pendampingan melalui media online seperti membagikan panduan dalam bentuk PDF. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pegawai instansi memberikan respon positif mengenai *Google Spreadsheet* dalam rekapitulasi penerimaan pajak serta dinilai efektif dan efisien.

Kata Kunci: *google spreadsheet*; pajak daerah; rekapitulasi data; pendampingan *online*.

Abstract: *This community service activity aims to improve the effectiveness of regional tax revenue data management through assistance in regional tax revenue recapitulation based on Google Spreadsheet at the Regional Revenue Agency of West Nusa Tenggara Province, which was conducted online. The problem identified was that the data recapitulation process still used Microsoft Excel, causing data management to be unable to operate in real time and creating limitations in the collaboration process among agency employees. The implementation method of this activity used a participatory-educative approach based on online technology solutions, which aimed not only to solve administrative problems but also to improve digital literacy and the capacity for sustainable community financial governance. Meanwhile, the educative approach was carried out by involving agency employees in the mentoring process through online media, such as distributing user guides in PDF form. The community service activity was carried out through four stages, namely planning, preparation, implementation, and evaluation. The results of the activity showed that agency employees gave positive responses regarding the use of Google Spreadsheet in regional tax revenue recapitulation and considered it effective and efficient.*

Keywords: *google spreadsheet*; regional tax; data recapitulation; online assistance.



Article History:

Received : 12-06-2026
Revised : 25-06-2026
Accepted : 06-07-2026
Online : 20-07-2026



This is an open access article under the CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang pesat, perusahaan diharapkan mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional (Elvina et al., 2025). Hal tersebut juga berlaku dalam pengelolaan perpajakan, mengingat negara memerlukan sumber dana yang cukup besar, sumber dana tersebut memegang peranan penting guna mendukung kelangsungan pemerintahan dan masyarakat itu sendiri. Sumber dana tersebut dapat diperoleh melalui peran serta masyarakat secara bersama dalam berbagai bentuk, salah satu bentuk pemberdayaan itu melalui pajak (Aprilia, 2021). Pajak daerah berperan krusial dalam meningkatkan PAD, yang mendukung pembangunan, penyediaan fasilitas publik, dan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan pajak daerah harus efektif, efisien, dan transparan untuk kontribusi maksimal terhadap PAD (Manangin et al., 2023).

Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah yang bersifat memaksa dan digunakan sebesar-besarnya untuk menjalankan pemerintahan (Sasetiadi, 2016). Pajak ini sesuai dengan ketentuan hukum yang ditetapkan dan digunakan untuk mendukung pengelolaan pemerintahan dan pembangunan daerah. Sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, warga negara berhubungan dengan pajak karena merupakan kewajiban yang harus dipenuhi (Daffa, 2024). Dalam rangka memaksimalkan pendapatan asli daerah ini, pemerintah daerah berupaya keras untuk mencari sumber-sumber pendapatan yang potensial dengan cara mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan asli daerah yang telah dipungut selama ini (Manajemen, 2020). Pendapatan Asli Daerah adalah salah satu sumber pendanaan bagi daerah kabupaten/kota dengan salah satu komponennya adalah pajak daerah dan retribusi daerah (Sasetiadi, 2016).

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki peran dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi, mengevaluasi dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan satuan kerja (Bapenda, 2025). berbagai jenis pajak daerah, seperti Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air, Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan serta Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C (Wahyudi et al., 2024). Tingginya target penerimaan pajak daerah menuntut Bapenda Pendpaatn Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk terus melakukan inovasi dalam pengelolaan data penerimaan pajak agar proses pelaporan dapat dilakukan secara cepat dan akurat. Namun, dalam pelaksanaa pengelolaan penerimaan pajak daerah masih ditemukan beberapa kendala, khususnya pada proses rekapitulasi data penerimaan pajak. Proses rekapitulasi masih menggunakan *Miscrosoft Excel* menyebabkan kesulitan dalam memantau

perkembangan penerimaan pajak secara real time. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi efektivitas pengawasan dan pengambilan Keputusan dalam pengelolaan pajak daerah. Pemanfaatan teknologi informasi salah satu solusi yang dapat di terapkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan pajak daerah. Penggunaan aplikasi berbasis cloud seperti *Google Spreadsheet*, memungkinkan proses pengelolaan data dilakukan secara lebih cepat ditambah kemudahan fitur kolaborasi yang memungkinkan pengguna secara grup bekerja bersama dalam satu file (Novita et al., 2023). *Google Spreadsheet* merupakan program buatan Google berbasis pengolahan data berupa angka (Dasar et al., 2022). Pendampingan rekapitulasi penerimaan pajak daerah berbasis *Google Spreadsheet* di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, dilakukan sebagai bentuk upaya peningkatan efektivitas pengelolaan data penerimaan pajak daerah.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara online menggunakan media komunikasi digital seperti WhatsApp sebagai media diskusi dan PDF sebagai media untuk memberikan panduan penggunaan *Google Spreadsheet*, ini bertujuan meningkatkan pemahaman, keterampilan teknis, serta mendorong perubahan menuju kepatuhan pajak digital (Zulkarnnaeni et al., 2026). Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana program pengabdian, tetapi juga sebagai mitra yang memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital pada pengelolaan administrasi perpajakan daerah. Selain itu , dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana teknologi dapat meningkatkan kinerja operasional dan keunggulan kompetitif (Yang & Di, 2024). Implementasi sistem rekapitulasi berbasis *Google Spreadsheet* diharapkan dapat membantu instansi dalam meningkatkan efektivitas kerja, meminimalkan kesalahan pengolahan data, serta mendukung terciptanya tata kelola pajak daerah yang lebih transparan dan akuntabel.

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu Badan Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam meningkatkan efektivitas proses rekapitulasi penerimaan pajak daerah melalui pemanfaatan *Google Spreadsheet* sebagai media pengolahan data berbasis cloud. Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pegawai dalam mengelola data secara digital sehingga proses penyusunan laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Melalui pendampingan ini juga, diharapkan proses pengolahan data penerimaan pajak dapat meminimalkan kesalahan akibat penginputan secara manual, serta mendukung koordinasi antarpegawai dalam pengelolaan data.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian menggunakan metode pendekatan partisipatif-edukatif berbasis solusi teknologi secara online, yang bertujuan tidak hanya untuk menyelesaikan persoalan administratif, tetapi juga untuk meningkatkan literasi digital dan kapasitas tata kelola keuangan komunitas secara berkelanjutan (Irsan, 2025). pendekatan partisipatif dengan pertimbangan bahwa pelibatan aktif subyek penelitian pengabdian merupakan faktor yang penting untuk menentukan program yang tepat sasaran, berorientasi praktis, pemberdayaan dan berkelanjutan (Djauhari et al., 2021). Sedangkan Pendekatan edukasi ini dilakukan dengan melibatkan pegawai instansi dalam proses pendampingan melalui media online seperti membagikan panduan dalam bentuk PDF, sekaligus dikusi terkait penggunaan *Google Spreadsheet* sebagai media pengelolaan data penerimaan pajak daerah.

Melalui pendekatan tersebut, kegiatan pengabdian diwujudkan dalam bentuk pendampingan proses rekapitulasi penerimaan pajak daerah berbasis Google Spreadsheet yang melibatkan 4 orang pegawai pada bidang pajak di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan dilaksanakan secara online pada tanggal 4 Maret 2026. Selama pelaksanaannya, setiap tahapan didampingi secara bergantian oleh tim pengabdian, mulai dari penyusunan panduan penggunaan Google Spreadsheet, pelaksanaan pendampingan dalam penggunaannya, hingga evaluasi terhadap penerapan sistem yang telah digunakan.



Gambar 1. Metode Pengabdian

Sumber : diolah oleh penulis

Pada gambar 1. menunjukkan beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian secara *online* ini, yang terdiri dari 4 tahap, diantaranya.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, diawali dengan melakukan diskusi secara online terkait permasalahan proses rekapitulasi penerimaan pajak daerah. Instansi masih menggunakan *Miscrosoft Excel* dalam proses rekapitulasi data sehingga pengelolaan data belum dapat dilakukan secara real time dan masih memiliki keterbatasan dalam proses kolaborasi antar pegawai, diketahui bahwa instansi membutuhkan sistem rekapitulasi yang lebih efektif dan mudah diakses dan dapat digunakan secara bersama dalam satu file, oleh karena itu, direncanakannya penerapan *Google Spreadsheet* sebagai media rekapitulasi penerimaan pajak daerah berbasis *cloud* untuk membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan data di instansi.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian menyiapkan berbagai kebutuhan yang mendukung kegiatan pendampingan sesuai kebutuhan, persiapan meliputi penyusunan format rekapitulasi penerimaan pajak daerah, pembuatan tabel laporan, pengaturan formula otomatis, serta panduan penggunaan *Google Spreadsheet* secara *online*.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dilaksanakan pendampingan secara online kepada pegawai instansi dalam proses rekapitulasi penerimaan pajak daerah menggunakan *Google Spreadsheet*. Tim pengabdian memberikan penjelasan mengenai penggunaan fitur-fitur yang ada di *Google Spreadsheet* seperti pengaturan akses file, dan kerja kolaborasi secara *online* sehingga dapat diakses secara *real time* dengan memberikan tutorial menggunakan PDF.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian melakukan pengamatan terhadap proses pengelolaan data serta diskusi bersama pegawai instansi secara online melalui media WhatsApp guna mengetahui kondisi dan sistem pengelolaan data yang sedang digunakan tim pengabdian menanyakan kendala apa saja yang dihadapi selama penggunaan *Google Spreadsheet*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2026, di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilakukan secara online menggunakan pendekatan partisipatif-edukatif berbasis solusi teknologi dan dihadiri oleh pegawai instansi pada bidang pajak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui media komunikasi digital seperti *WhatsApp* dengan menyesuaikan kebutuhan dan kondisi instansi. Kegiatan pendampingan dilakukan secara bertahap dimulai dari proses observasi, penyusunan panduan penggunaan *Google Spreadsheet* dalam bentuk PDF, pelaksanaan pendampingan secara *online*, hingga tahap evaluasi. Melalui kegiatan ini, pegawai instansi mulai memahami

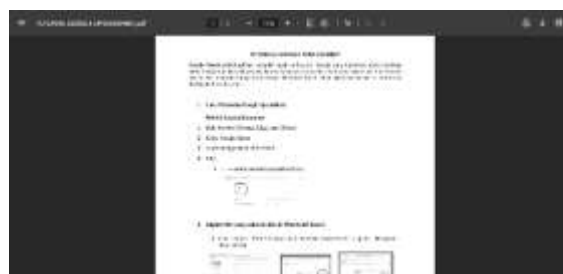
penggunaan *Google Spreadsheet* dalam proses penginputan data, pengelolaan file secara kolaboratif, serta pembaruan data secara *real time* sehingga proses rekapitulasi data penerimaan pajak daerah menjadi lebih efektif dan efisien. Adapun hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian dijelaskan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan merupakan proses membuat tahapan kegiatan komunikasi (Plikasi et al., 2013). Tim pengabdian melakukan observasi terkait proses rekapitulasi penerimaan pajak daerah di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara barat. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa proses rekapitulasi data masih menggunakan *Miscrosoft Excel* sehingga pengelolaan data belum berjalan secara optimal, penggunaan file secara terpisah menyebabkan proses penginputan membutuhkan waktu yang lebih lama serta menyulitkan pemantaun secara *real time*, dari hasil observasi tersebut tim pegabdian memberikan saran kepada pegawai instansi untuk menggunakan *Google Spreadsheet* sebagai media untuk rekapitulasi penerimaan pajak daerah selain itu meningkatkan efisiensi pengolahan data administrasi melalui pemanfaatan Google Spreadsheet (Muhammad, 2025).

2. Tahap Persiapan

Setelah perencanaan yang dilakukan, kegiatan pengabdian ini dilanjutkan dengan kegiatan persiapan. Hambatan dan tantangan dapat diketahui dengan melakukan persiapan (Zahrah, 2024). Tim pengabdian berhasil menyusun panduan penggunaan *Google Spreadseheet* dalam bentuk PDF yang digunakan sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan secara online. Paduan tersebut berisikan langkah-langkah penggunaan *Google Spreadsheet* secara pertahap serta fungsinya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instansi memberikan respon positif terhadap paduan yang telah diberikan oleh tim pegabdian sehingga pegawai instansi memiliki pemahaman awal mengenai sistem yang akan diterapkan dalam proses rekapitulasi data penerimaan pajak daerah.



Gambar 2. Panduan Penggunaan *Goggle Spreadsheet*

Sumber : Tim pengabdian

Gambar 2 menunjukkan panduan penggunaan Google Spreadsheet yang disusun oleh tim pegabdian dalam bentuk dokumen PDF sebagai bahan pendukung kegiatan pendampingan. Panduan tersebut memuat Langkah-

langkah penggunaan Google Spreadsheet. Penyediaan panduan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pegawai instansi terhadap system yang akan diterapkan sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan pengelolaan dan rekapitulasi data secara digital.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian melakukan pendampingan secara online kepada pegawai instansi melalui media WhatsApp dalam penggunaan *Google Spreadsheet*, pendampingan dilakukan secara bertahap menyesuaikan dengan paduan penggunaan Google Spreadsheet yang telah diberikan dalam bentuk PDF. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan arahan dan penjelasan terkait penggunaan fitur import data dan berbagi akses agar pegawai instansi dapat bekerja bersama dalam satu file secara real time.

Hasil dari tahap pelaksanaan yang dilakukan secara online ini, menunjukkan bahwa pegawai instansi mampu memahami penggunaan dasar *Google Spreadsheet* dalam proses rekapitulasi penerimaan pajak daerah. Pegawai juga mulai memahami cara menginput data bersama dalam satu file serta pembaruan data secara real time dan pegawai instansi juga merasa lebih mudah dalam mengakses file tanpa harus mengirim data secara manual.



Gambar 3. Mengimport data dari Microsoft Excel



Gambar 4. Berbagi Link Pengerjaan
Sumber : Tim pengabdian

Pada gambar 3 menunjukkan proses pengimportan data dari Microsoft Excel ke dalam Google Spreadsheet. Melalui fitur import, data yang sebelumnya tersimpan dalam format Excel dapat dipindahkan ke Google

Spreadsheet tanpa harus melakukan input ulang secara manual. Tahapan tersebut bertujuan untuk mempermudah proses perpindahan data serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dan rekapitulasi data secara digital.

Gambar 4 menunjukkan proses berbagi tautan (link) Google Spreadsheet kepada pegawai instansi yang terlibat dalam kegiatan rekapitulasi data. Fitur berbagi tautan dapat digunakan oleh beberapa pengguna untuk mengakses dan mengelola data secara bersama dengan satu file. Dengan demikian, koordinasi dan kolaborasi antar pegawai dapat dilakukan secara lebih efektif.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim pegabdian melakukan pengamatan dan diskusi bersama pegawai instansi melalui media *WhatsApp* terkait hasil dari penerapan *Google Spreadsheet* dalam proses rekapitulasi penerimaan pajak daerah. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pegawai instansi terhadap penggunaan *Google Spreadsheet* sekaligus menilai efektivitas pendampingan yang telah diberikan secara *online*. Evaluasi dilakukan melalui komunikasi dua arah antar pegawai instansi dan tim pegabdian untuk memastikan bahwa seluruh tahapan penggunaan Google Spreadsheet dapat dipahami dan diterapkan dengan baik dalam kegiatan rekapitulasi data.

Berdasarkan hasil evaluasi, pelaksanaan pendampingan secara online mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pegawai instansi dalam memanfaatkan Google Spreadsheet sebagai media rekapitulasi dan penerimaan pajak daerah. Pemanfaatan Google Spreadsheet dinilai dapat mempermudah proses pengelolaan data, meningkatkan ketepatan pencatatan, serta mendukung kolaborasi antar pegawai dalam mengakses dan memperbarui data secara *real time*. Hasil tersebut menunjukkan kegiatan pelaksanaan pendampingan secara online mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pegawai instansi dalam memanfaatkan Google Spreadsheet sebagai media rekapitulasi penerimaan pajak daerah. Pemanfaatan Google Spreadsheet dinilai dapat mempermudah proses pengelolaan data, meningkatkan ketepatan pencatatan, serta mendukung kolaborasi antar pegawai dalam mengakses dan memperbarui data secara *real time*. Selain itu, penggunaan fitur penyimpanan berbasis *cloud* membuat data lebih mudah diakses, mengurangi risiko kehilangan data, serta mempercepat proses penyusunan laporan penerimaan pajak.

Temuan ini juga didukung oleh (Muhammad, 2025) yang menjelaskan bahwa pelatihan penggunaan Google Spreadsheet dapat meningkatkan efisiensi pengolahan data administrasi karena peserta memperoleh pemahaman mengenai penggunaan rumus, pengelolaan data, serta kolaborasi secara *real time*. Dengan meningkatnya keterampilan pengguna, proses administrasi menjadi lebih efektif, akurat, dan mudah dikelola

dibandingkan dengan sistem pencatatan manual. Hasil tersebut selaras dengan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, di mana pegawai Badan Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola data penerimaan pajak menggunakan Google Spreadsheet setelah mengikuti pendampingan secara online.

Selain itu, penelitian (Asoka et al., 2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan Google Sheets sebagai media pengolahan data berbasis *cloud* mampu meningkatkan efisiensi kerja melalui kemudahan akses data, kolaborasi antarpengguna, serta penyimpanan data yang lebih terstruktur. Kondisi tersebut juga terlihat pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, di mana proses rekapitulasi penerimaan pajak daerah menjadi lebih cepat, data dapat diakses secara bersama oleh pegawai yang berwenang, dan pembaruan informasi dapat dilakukan secara *real time*. Dengan demikian, implementasi Google Spreadsheet tidak hanya meningkatkan keterampilan pengguna, tetapi juga mendukung terciptanya pengelolaan data penerimaan pajak daerah yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pendampingan mengenai Google Spreadsheet yang telah dilaksanakan melalui media online di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, penerapan Google Spreadsheet dalam proses rekapitulasi penerimaan pajak daerah mampu membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan data penerimaan pajak daerah. Melalui tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, pegawai instansi dapat memahami penggunaan dasar Google Spreadsheet dalam proses penginputan data, pengelolaan file, serta pembaruan data secara *real time*. Selain itu, penggunaan *Google Spreadsheet* membantu mempermudah kerja kolaboratif antar pegawai sehingga proses rekapitulasi penerimaan pajak daerah dapat dilakukan lebih cepat dan optimal. Dengan adanya pendampingan ini, pengelolaan data penerimaan pajak daerah menjadi lebih efektif dan efisien dibandingkan penggunaan sistem sebelumnya.

Selama kegiatan pengabdian ini berlangsung, beberapa saran yang tim pengabdian berikan diantaranya: 1) Diharapkan instansi dapat terus menerapkan penggunaan *Google Spreadsheet* dalam proses rekapitulasi penerimaan pajak daerah guna mendukung pengelolaan data yang lebih optimal. 2) Bagi tim pengabdian berikutnya, diharapkan dapat mengembangkan kegiatan pengabdian terkait penerapan sistem digital lainnya dalam pengelolaan administrasi perpajakan daerah sehingga dapat mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan pajak daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat yang telah memberikan kesempatan, kerja sama dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Ucapan terimakasih juga tim pengabdian sampaikan kepada seluruh pegawai instansi yang telah membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan rekapitulasi penerimaan pajak daerah berbasis *Google Spreadsheet* sehingga kegiatan ini dapat terlaksana secara lancar dan bisa memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data penerimaan pajak daerah.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, I. S. (2021). *Peranan Pajak Daerah bagi Keberlangsungan Pembangunan Daerah Pemekaran*. 287–294.
- Asoka, E., Hapsari, Y., Pameli, A., Rahman, M. A., & Satriadi, I. (2025). *Pemanfaatan Google Sheets Sebagai Media Pengolahan Data Online Siswa / I Tari Bagi Guru Sman 18 Palembang*. 04(05), 719–725.
- Bapenda, N. (2025). *Bappenda NTB*. Website Utama Ntbprov.Go.Id. <https://doi.org/https://bapenda.ntbprov.go.id/Tugas%20dan%20Fungsi>
- Daffa. (2024). *Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pajak Daerah (SIMPAD) sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas Pelaporan Pendapatan BPPKAD Kabupaten M*.
- Dasar, S., Bugeman, N., & Timur, J. (2022). *Simulasi Rasio dan Proporsi Menggunakan Google Spreadsheet*. 6(1), 347–368. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i1.643>
- Djauhari, M., Abi, R., Putri, A., Yusuf, A., Adi, M., & Ayu, R. (2021). *Pendekatan Partisipatif Dalam Memberdayakan Pemasaran Online UMKM di Kampung Krupuk Sukolilo Surabaya*. 28–36.
- Elvina, N., Syahroni, P., Evanthe, A., Article, I., Management, S., Digital, T., Stok, P., & Commons, C. (2025). *Pendampingan Digitalisasi Sistem Pengelolaan Stok Kendaraan Berbasis Spreadsheet di PT Era Trans*. 4(06), 940–951.
- Irsan, H. (2025). *Jurnal Kemitraan Masyarakat Volume 2, Nomor 2, Juni 2025*. 2.
- Manajemen, E. (2020). *1 2 1,2*. 9(4), 1338–1357.
- Manangin, Y. A., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2023). *Analisis Pendapatan Asli Daerah melalui Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) (Studi Kasus Unit Pelaksana Teknis Daerah PPD Kotamobagu) Jurnal EMBA Vol . 11 No . 1 Maret 2023 , Hal . 1160-1170*. 11(1), 1160–1170.
- Muhammad, I. dkk. (2025). *Jurnal abdimas tgd*. 5(1), 84–90.
- Novita, W., Fitriadi, Y., Nopiana, P. R., Akuntansi, P., Barat, S., Manajemen, P., Barat, S., Akuntansi, P., Akuntansi, P., & Spreadsheet, G. (2023). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora Pelatihan Laporan Keuangan dengan Google Spreadsheet dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan UMKM*. 2(2), 217–225. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i2.2052>

- Plikasi, K. O. D. A. N. A., Widjajanto, E. K., & Sos, S. (2013). *Perencanaan komunikasi k*.
- Sasetiadi, T. H. (2016). *Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*. 11(1), 1–4.
- Wahyudi, C., Hidayat, T., Firmansyah, H., Arridho, M., Amin, N., Rani, M., & Tegal, U. P. (2024). *Cahaya Pengabdian Pendampingan Pemutakhiran Basis Data Objek Pajak Non PBB Empat Jenis Pajak Kabupaten Tegal*. 1(1), 23–26.
- Yang, P., & Di, B. (2024). *Pemanfaatan Google Formulir dan Google Spreadsheet pada Optimalisasi Pengelolaan Pendaftaran Peserta Pelatihan di Perusahaan Pelatihan yang Berada di Depok*. 1216–1222. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i3.14>
- Zahrah, dkk. (2024). *Optimalisasi Usaha Ekonomi Kreatif pada Era Revolusi Industri 4.0 melalui Implementasi Teknologi Digital di SMK Negeri 5 Mataram*. 8(1), 56–67.
- Zulkarnnaeni, S., Soeharno, A., & Jember, M. (2026). *Optimalisasi Aktivasi Coretax 2026 melalui Program Pendampingan di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jember Optimizing Coretax 2026 Activation at the Faculty of Engineering , Muhammadiyah University of Jember*. 6(1), 22–27.